

## KEBERADAAN BAKTERI PATOGEN *Klebsiella pneumoniae* DAN *Staphylococcus aureus* PADA LIMBAH MEDIS INFEKSIOUS DI TEMPAT SAMPAH RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

INTAN DWINOVITA HANUM – 25010115140300

(2019 - Skripsi)

Jumlah rumah sakit di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 6,7% sejak tahun 2016 sampai tahun 2017. Indonesia menghasilkan limbah medis sebesar 225 ton per tahun. Di Provinsi Jawa Tengah terdapat timbulan limbah medis sebesar 38,86 ton pada tahun 2018. Limbah medis infeksius mengandung mikroorganisme patogen yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan serius bila tidak dikelola dengan baik. *Staphylococcus aureus* dan *Klebsiella pneumoniae* adalah bakteri yang ditemukan paling sering dan bersifat patogen pada penelitian-penelitian sebelumnya. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh limbah selang hemodialisis yang dihasilkan selama 1 (satu) minggu oleh Unit Hemodialisis RS Roemani Muhammadiyah Semarang sebanyak 222. Sampel limbah medis selang hemodialisis digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 sampel dan ditentukan secara *consecutive sampling* yang dibagi menjadi limbah selang hemodialisis dengan masa simpan <24 jam di tempat sampah infeksius unit hemodialisis dan limbah selang hemodialisis yang berasal dari TPS limbah B3 medis dengan masa simpan >24 jam dan >48 jam. Cairan di dalam limbah selang HD diambil sebanyak 2-5ml untuk selanjutnya dilakukan uji laboratorium identifikasi bakteri menggunakan metode konvensional yang mengandalkan ketajaman pengujian pada media *MacConkey Agar*, *Blood Agar Plate*, dan deret uji biokimia. Hasil penelitian ini tidak ditemukan pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumoniae* dan *Staphylococcus aureus* pada seluruh (100%) sampel limbah medis infeksius selang hemodialisis. Ditemukan bakteri *Alcaligenes sp* pada 1 sampel limbah medis infeksius selang hemodialisis dengan masa simpan >48 jam

**Kata Kunci:** Bakteri, *Klebsiella pneumoniae*, *Staphylococcus aureus*, Limbah Medis Infeksius